

**PENGARUH *HAND AND BODY* RACIKAN TERHADAP KULIT WANITA DI
KELURAHAN
MARICAYYA BARU KOTA MAKASSAR**

Anggraeni Evi Pratiwi. A

Program studi S1 Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui bahan kimia yang terkandung di dalam *hand and body* racikan berdasarkan standar Badan POM, 2) Untuk mengetahui bentuk dari *hand and body* racikan yang digunakan oleh wanita di kelurahan Maricaya Baru Kota makassar, 3) Untuk mengetahui pengaruh *hand and body* racikan terhadap kulit wanita di kelurahan Maricaya Baru Kota makassar. Adapun subjek penelitian terdiri dari 4 responden dengan jenis kulit yang berbeda (jenis kulit normal, berminyak, kering, kombinasi). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan metode penelitian analisis deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan 1) Terdapat hasil yang sangat jauh berbeda antara *hand and body* racikan dan standar badan POM, pada *hand and body* racikan yaitu 3,873 ug/gram, sedangkan berdasarkan peraturan kepala badan POM No. HK.00.05.42.1018 tentang bahan kosmetik, dinyatakan bahwa merkuri dan senyawanya diizinkan dalam kosmetik dengan kadar maksimum 0,007% (dihitung sebagai Hg), 2) Bentuk *hand and body* racikan umumnya berupa lotion karena campuran dasarnya tetap berupa *hand and body lotion*. 3) *Hand and body* racikan berpengaruh positif untuk semua jenis kulit dalam jangka pendek, akan tetapi timbul bintik merah dan gatal pada jenis kulit berminyak, normal dan kombinasi pada awal penggunaan *hand and body* racikan hanya bersifat sementara.

Kata kunci: *hand and body* racikan, kulit wanita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cantik adalah sebuah kata yang identik dengan wanita dengan keindahan tubuh dan nilai-nilai feminitasnya. Sejak usia dini perempuan sudah diajarkan untuk menganggap penampilan fisik sebagai salah satu faktor pendukung rasa percaya diri. Oleh sebab itu cantik atau kecantikan

merupakan sebuah kebutuhan primer (utama) yang sangat erat dan tidak lepas dari kajian perempuan sebagai kaum feminis. Tampil cantik bagi perempuan merupakan sebuah tuntutan untuk menunjang sikap percaya diri dalam beraktivitas, baik di dalam melaksanakan profesi ataupun pendidikan.

Tampil cantik menjadi keinginan bagi kebanyakan kaum perempuan, dan

keinginan itu kini kian mudah, seiring kemajuan teknologi yang menawarkan berbagai cara mempercantik diri, mulai dari perawatan sendiri hingga perawatan di klinik kecantikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa 55% dari 85% wanita Indonesia yang berkulit gelap ingin agar kulitnya menjadi lebih putih. (Wikipedia, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian Badan POM RI pada tahun 2005 dan 2006 lalu, merek kosmetik yang mengandung bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetik, antara lain *merkuri*, *hidroquinone*, *retinoic Acid/tretinin*, *zat warna rhodamin*, dan *diethylene glycol*. Menggunakan produk yang mengandung bahan kimia tersebut dapat menyebabkan kanker kulit. Tapi beberapa bulan berikutnya kulit wajah mulai menghitam dan tampak bercak, berjerawat dan kulit menipis, serta perih bila terkena sinar matahari (Yasmin, 2008).

Merkuri anorganik dalam krim pemutih (yang mungkin tak mencantumkan pada labelnya) bisa menimbulkan keracunan bila digunakan untuk waktu lama. Walau tidak seburuk efek merkuri organik yang tertelan (yang dari makan ikan tercemar), tetap menimbulkan efek buruk pada tubuh. Kendati cuma dioleskan ke permukaan kulit, merkuri

mudah diserap masuk ke dalam darah, lalu memasuki sistem saraf tubuh (Wasitaatmadja, 1997).

Pada umumnya *hand and body* berbentuk *lotion*, dimana *lotion* adalah produk kosmetik yang umumnya berupa emulsi, terdiri dari sedikitnya dua cairan yang tidak tercampur dan mempunyai viskositas rendah serta dapat mengalir dibawah pengaruh gravitasi. *Lotion* ditujukan untuk pemakaian pada kulit yang sehat. Jadi,

Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar dari tubuh manusia. Kulit merupakan organ tubuh yang paling kompleks untuk melindungi manusia dari pengaruh lingkungan. Kulit dikatakan sehat dan normal apabila lapisan luar kulit mengandung lebih dari 10% air. (Rostamailis, 2005).

Berdasarkan sudut pandang perawatan, kulit terdiri dari empat jenis, yaitu (Wirakusumah, 1994):

- a. Kulit normal merupakan kulit ideal yang sehat, tidak kusam dan mengkilat, segar dan elastis, dengan minyak dan kelembaban yang cukup.
- b. Kulit berminyak merupakan kulit yang mempunyai kadar minyak di permukaan kulit yang berlebihan sehingga tampak mengkilap, kotor dan kusam.

Umumnya, pori - pori kulit berminyak lebih lebar sehingga terkesan kasar dan lengket.

c. Kulit kering Merupakan kulit yang mempunyai lemak di permukaan kulit yang sedikit sehingga kulit menjadi tidak elastis, kaku, dan terlihat kerutan. Kulit kering memiliki kadar minyak atau sebum yang sangat rendah dan cenderung sensitif, sehingga terlihat *parched* karena kulit tidak mampu mempertahankan kelembabannya.

d. Kulit kombinasi atau kulit campuran, kulit kombinasi terjadi jika kadar minyak di wajah tidak merata. Pada bagian tertentu kelenjar keringat sangat aktif sedangkan daerah lain tidak.

Handbody racikan yang akan dijadikan bahan penelitian sampai sekarang belum memunculkan keluhan terhadap efek samping yang negatif terhadap konsumen. Efek yang terlihat pada konsumen hanya seputar keberhasilan dari produk tersebut. Dengan melihat keadaan yang terjadi pada masyarakat.

Kelurahan maricayya baru terletak di kota makassar dengan luas 0,21 km² dengan ketinggian <500mdpl. Jumlah kepala keluarga 1587kk dari jumlah penduduk 6943. Terdiri dari 3450 berjenis kelamin laki-laki dan 3493 berjenis kelamin perempuan. Menurut rate usia tersiri dari <20 tahun berjumlah 32 orang, 20-29 tahun

berjumlah 265, dan 30-49 tahun berjumlah 58 orang. (BPS.2017)

Melihat fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian, Khususnya kosmetik. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian berjudul: **“Pengaruh Handbody Racikan Terhadap Kulit Wanita di Kelurahan Maricaya Baru Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kandungan Kimia pada *Hand and body* Racikan berdasarkan standar BPOM ?
2. Bagaimana bentuk dari *hand and body* racikan yang digunakan oleh wanita di kelurahan Maricaya Baru Kota Makassar ?
3. Apa pengaruh *hand and body* racikan terhadap kulit wanita di Kelurahan Maricaya Baru Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Bagaimana kandungan Kimia pada *Hand and body* Racikan berdasarkan standar BPOM ?
2. Bagaimana bentuk dari *hand and body* racikan yang digunakan

oleh wanita di kelurahan
Maricaya Baru Kota Makassar ?

3. Apa pengaruh *hand and body*
racikan terhadap kulit wanita di
Kelurahan Maricaya Baru Kota
Makassar ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan
memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademik
 - a. Sumbangan teoritis terhadap
Ilmu PKK Fakultas Teknik
Universitas Negeri Makassar
 - b. Sebagai bahan penelitian
selanjutnya yang dapat
dilandjutkan dan dikembangkan
dalam penelitian yang sejenis
atau penelitian lainnya yang
masih berkaitan.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan informasi dan
pertimbangan bagi Konsumen
dan Produsen dalam
memperhatikan kandungan dan
bahaya dari bahan kimia yang
terdapat dalam handbody
racikan.
 - b. Menambah pengetahuan penulis
mengenai Pengaruh Hanbody
Racikan Terhadap Kulit dan

bahan bahan Kimia yang
terkandung di dalamnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada
atau timbul dari sesuatu (orang atau
benda) yang ikut membentuk watak
kepercayaan dan perbuatan seseorang”
(Depdikbud,2001).WJS.Poerwardamint
a berpendapat bahwa pengaruh adalah
daya yang ada atau timbul dari sesuatu,
baik orang maupun benda dan
sebagainya yang berkuasa atau yang
berkekuatan dan berpengaruh terhadap
orang lain. Jadi pengaruh adalah sebagai
suatu daya yang ada atau timbul dari
suatu hal yang memiliki akibat atau
hasil dan dampak yang ada.

2. Hand And Body

2.1 Pengertian Hand And Body

Hand and body lotion (losion
tangan dan badan) merupakan
sebutan umum bagi sediaan ini di
pasar. *Lotion* dapat juga
didefinisikan sebagai suatu sediaan
dengan medium air yang digunakan
pada kulit tanpa digosokkan.
Biasanya mengandung substansi

tidak larut yang tersuspensi, dapat pula berupa larutan dan emulsi di mana mediumnya berupa air.

2.2 Hand and body Berdasarkan BPOM

Hand and body adalah *lotion* badan yang campurannya sudah terstandarisasi dan terdaftar di BPOM.

Berdasarkan peraturan Menkes RI No. 140/Menkes/Per/III/1991 tentang wajib daftar alat kesehatan rumah tangga, bahwa kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan, gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan, tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan penyakit.

2.3 Hand And Body Racikan

Hand and body racikan adalah *lotion* yang dibuat sendiri yang bertujuan untuk memutihkan kulit yang tidak memiliki standar keamanan yang teruji oleh BPOM.

Biasanya para pembuat *hand and body* ini meracik sendiri dengan mencampurkan bahan-bahan kimia yang berbahaya tanpa dosis yang aman.

Efek negatif dari logam Merkuri bila termakan, zat ini akan menyebabkan kejang perut dan diare berdarah dengan ulkus korosif, pendarahan dan nekrosis pada saluran cerna dan kerusakan pada ginjal. pemakaian merkuri menjadikan kulit mulus, namun kemudian mengendap dibawah kulit. Setelah bertahun-tahun akan biru kehitaman bahkan dapat memicu timbulnya kanker (Yamin, 2008).

2.4 Manfaat Hand And Body

10 manfaat *body lotion* sesuai kebutuhan kulit yaitu bebas kusam, melembutkan bagian paling kasar, proteksi setia bagi kulit, mencegah masalah kulit, mencerahkan kulit, meratakan rona kulit, mengencangkan kulit, mencegah timbulnya flek, mencegah dehidrasi, perlindungan dari sinar uva dan uvb

3. Kulit

3.1 Pengertian Kulit

Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar dari tubuh manusia. Kulit dikatakan sehat dan normal apabila lapisan luar kulit mengandung lebih dari 10% air. Hal itu disebabkan oleh karena adanya regulasi keseimbangan cairan di dalam kulit. (Rostamailis, 2005).

Dalam tata kecantikan, perawatan kulit dan wajah menjadi penekanan utama untuk mendapatkan penampilan yang menarik.

3.2 Jenis Kulit

Berdasarkan sudut pandang perawatan, kulit terdiri dari empat jenis, yaitu (Wirakusumah, 1994):

a. Kulit Normal

Merupakan kulit ideal yang sehat, tidak kusam dan mengkilat, segar dan elastis, dengan minyak dan kelembaban yang

Ciri-ciri kulit normal adalah kulit lembut, lembab berembun, segar dan bercahaya, halus dan mulus, tanpa jerawat, elastis, serta tidak terlihat minyak yang

berlebihan juga tidak terlihat kering.

b. Kulit berminyak

Merupakan kulit yang mempunyai kadar minyak di permukaan kulit yang berlebihan sehingga tampak mengkilap, kotor dan kusam.

Ciri-ciri kulit berminyak yaitu minyak di daerah T tampak berlebihan, tekstur kulit tebal dengan pori-pori besar hingga mudah menyerap kotoran, mudah berjerawat, tampilan wajah berkilat, riasan wajah seringkali tidak dapat melekat dengan baik dan cepat luntur serta tidak mudah timbul kerutan.

c. Kulit kering

Merupakan kulit yang mempunyai lemak di permukaan kulit yang sedikit sehingga kulit menjadi tidak elastis, kaku, dan terlihat kerutan.

Ciri dari kulit kering adalah kulit terasa kaku seperti tertarik setelah mencuci muka dan akan mereda setelah dilapisi dengan krim pelembab.

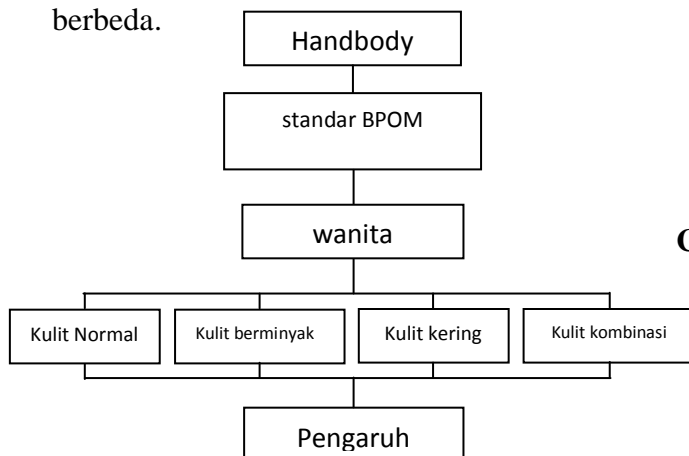
d. Kulit Kombinasi atau Kulit Campuran

Kulit kombinasi terjadi jika kadar minyak di wajah tidak merata. Pada bagian tertentu kelenjar keringat sangat aktif sedangkan daerah lain tidak, karena itu perawatan kulit kombinasi

memerlukan perhatian khusus. Area kulit berminyak dirawat dengan perawatan untuk kulit berminyak dan di area kulit kering atau normal dirawat sesuai dengan jenis kulit tersebut.

A. Kerangka Pikir

Handbody racikan yang di jual di pasar maricayya telah menarik perhatian sebagian besar wanita khususnya di sekitar pasar maricayya ini disebabkan hasil yang terlihat setelah penggunaan dari handbody tersebut sangat menjanjikan untuk memutihkan kulit. Proses pemutihan yang sangat cepat menjadi faktor utama ketertarikan wanita pada produk handbody racikan di pasar tersebut. Jenis kulit terbagi menjadi empat yaitu, a. kulit normal; b. kulit berminyak; c. kulit kering; d. kulit kombinasi. handbody yang akan di jadikan sample penelitian tidak menampakkan ketidak cocokan terhadap kulit remaja dari jenis kulit yang berbeda.



Gambar. 1

**BAB III
METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat survei yaitu menganalisis fakta dan data-data yang diperlukan untuk mendukung pembahasan penelitian, dalam memecahkan dan menjawab pokok permasalahan yang diajukan yaitu: menganalisis Pengaruh *Hand And Body* Racikan Terhadap Kulit Wanita Di Kelurahan Maricaya Baru Kota Makassar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Maricaya Baru Kota Makassar, dengan pertimbangan bahwa Daerah Maricaya Baru memiliki tempat yang strategis dan dekat dengan produsen dari *hand and body* racikan. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini mulai 13 september 2017 – 08 januari 2018.

C. Subjek Dan Objek Penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah data yang terangkum dalam penelitian yang dilakukan dilapangan.

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk non angka.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui metode observasi dari responden. Data primer yang digunakan berupa data subyek (*self report* data) yang berupa opini dan karakteristik dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa: Karakteristik respondendan opini atau tanggapan responden.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain melalui dokumentasi, atau laporan tertulis lainnya.

Obyek penelitian dalam tulisan ini adalah *hand and body* racikan yang digunakan oleh wanita Di Kelurahan Maricaya, Kota Makassar.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*) yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung mengenai pemenuhan kebutuhan pegawai dan efektifitas kerja karyawan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan para informan penelitian. Metode ini tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya (Usman dan Akbar, 2008).
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data melalui buku-buku, laporan, jurnal atau tulisan ilmiah yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut metode penelitian ini, metode yang digunakan adalah Penelitian *Ex post Facto*, dalam

penelitian ini adalah untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam hal ini adalah pemakaian *hand and body* racikan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut atau perubahan pengaruh *hand and body* terhadap kulit.

Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif sebaga berikut :

1. Melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data.
2. Melakukan penyunting data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data.
3. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data.
4. Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (natural setting), dengan teknik analisis pendalaman kajian (verstegen).

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data : data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti.
3. Tahap penyajian hasil penelitian : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan pengaruh penggunaan *hand and body* racikan terhadap wanita di kelurahan Maricaya baru kota makassar, dapat dilihat pada angket yang menjadi acuan wawancara responden.

Berdasarkan hasil penelitian angket no 5 tentang efek yang dirasakan atau yang dialami responden saat pertama kali penggunaan. Pada responden dengan jenis

kulit normal, berminyak dan kombinasi menunjukkan efek dari penggunaan pertama produk tersebut dimana responden mengalami gatal pada saat kulit mengeluarkan keringat atau pun saat selang beberapa menit setelah menggunakan *hand and body* racikan tersebut dan pada responden dengan jenis kulit kering menunjukkan efek dari penggunaan pertama produk tersebut dimana responden tidak mengalami efek saat penggunaan pertama.

Berdasarkan hasil penelitian angket no 7 tentang efek samping jangka panjang yang pernah anda alami sejak pemakaian pertama. Pada responden dengan jenis kulit kering dan berminya menunjukkan efek jangka panjang sejak penggunaan pertama dimana responden menyatakan bahwa tidak ada yang mengalami efek seperti yang dimaksud, sedangkan pada responden dengan jenis kulit normal dan kombinasi menunjukkan efek jangka panjang sejak penggunaan pertama dimana responden menyatakan responden mengalami bintik merah pada kulit akibat produk pemutih racikan tersebut.

Bahan kimia dalam *hand and body* racikan adalah merkuri, merkuri pada produk kosmetik yang beredar di Indonesia dimanfaatkan sebagian besar sebagai bahan pemutih. Beberapa jenis produk yang

umumnya ditemui, misalnya sabun, krim perawatan kulit, serta krim wajah untuk penggunaan siang dan malam hari.

B. PEMBAHASAN

1. Bahan-Bahan Kimia Yang Terkandung Di Dalam *Hand and body* Racikan

Body lotion merupakan kosmetik racikan yang dibuat sendiri untuk memutihkan badan. Dengan menggunakan berbagai krim yang memiliki efek cepat memutihkan dan dalam jumlah yang banyak. Berbagai krim pemutih yang sering dijadikan sebagai campuran *hand and body lotion* racikan yakni: SJ, SP, BL, dan krim pemutih Erna.

Bahan-bahan kimia yang terkandung di dalam *hand and body* racikan adalah Merkuri (Hg). Telah Terdapat hasil yang sangat jauh berbeda bila sesuai standar Balai Kesehatan Kosmetik yaitu 0.007 persen/gram sedangkan *hand and body* racikan yaitu 3.873 ug/gram. Menurut Fatimawali dan Citraningtyas,(2103) dalam kosmetika, merkuri akan menembus kulit dan masuk ke dalam tubuh melalui aliran darah. Penggunaannya dalam jangka pendek akan memberikan efek buruk pada tubuh seperti diare, mual dan muntah serta

iritasi kulit, sedangkan efek penggunaan dalam jangka panjangnya merkuri dapat menyebabkan gangguan bahkan kerusakan permanen pada ginjal, saraf, jantung, paru-paru, system kekebalan tubuh dan otak manusia. Sedangkan, gejala dari keracunan merkuri, ditandai dengan insomnia, sakit kepala, fungsi kognitif dan daya ingat menurun, mengalami [tremor](#), gangguan sensori, termasuk kemampuan melihat, mendengar, dan berbicara, menurunnya kemampuan indra peraba, menurunnya fungsi koordinasi tubuh dan gagal ginjal.

Bahan kimia merkuri yang terkandung dalam *hand and body* racikan mengakibatkan gatal dan bintik merah pada responden yang berjenis kulit normal dan jenis kulit kombinasi, gatal dan bintik merah ini disebut iritasi kulit karena sensitifitas kulit dari jenis kulit berbeda antara setiap jenis

2. Bentuk *Hand and body* Racikan

Bentuk *Hand and body* racikan umumnya berupa *lotion* karena campuran dasarnya tetap berupa *hand and body lotion* tapi ada beberapa campuran berupa krim yang mengandung banyak merkuri. *Lotion* merupakan sediaan setengah padat hampir sama dengan krim tetapi memiliki

konsistensi yang lebih rendah Sifat *lotion* umumnya berwarna putih, mudah dicuci dengan air, tidak tembus cahaya dan tidak mudah kering.

3. Pengaruh Berdasarkan Angket

Pengaruh berdasarkan angket ternyata tidak cocok untuk semua jenis kulit hanya kulit kering yang tidak menimbulkan rasa gatal dan bintik merah. Sedangkan pemakaian untuk kulit normal, berminyak dan kombinasi menimbulkan rasa gatal dan kulit normal dan kombinasi menimbulkan bintik merah dalam jangka pendek. Pada penggunaan awal *hand and body* racikan efek samping dari lotion pada tubuh dapat bervariasi, mulai dari efek ringan seperti kulit kemerahan, bintik merah, gatal sampai masalah serius seperti kanker. Hal ini tergantung dari kepekaan kulit dan bahan kimia yang ditambahkan ke lotion.

Pada angket kelima menyatakan efek samping yang di timbulkan *hand and body* pemutih racikan dan pada tabel terlihat bahwa responden yang memiliki jenis kulit normal, berminyak dan kombinasi menunjukkan gejala atau efek samping yang sama pada pemakaian pertama yaitu gatal pada kulit saat kulit mengeluarkan keringat. Sedangkan

responden yang memiliki jenis kulit kering tidak mengalami efek samping saat pemakaian pertama, responden menyatakan produk ini sama dengan produk *hand and body* yang lain.

Pada angket 7 menyatakan apakah efek jangka panjang yang di alami responden sejak pemakaian pertama dan angket menunjukkan bahwa responden dengan jenis kulit normal dan kombinasi mengalami efek samping atau pengaruh yang tidak baik seperti munculnya bintik merah pada kulit, sedangkan untuk responden dengan jenis kulit berminyak dan kering tidak ada efek jangka panjang yang terjadi pada kulit.

Efek dari *hand and body* racikan dapat cepat berpengaruh di usia 20 sampai 30 tahun. Faktor usia sangat berpengaruh terhadap penerimaan nutrisi dari kulit. Pada usia responden yaitu 23 tahun dan 24 tahun adalah masa paling efektif untuk melakukan perawatan karena masalah kulit wajah seperti jerawat rentan dialami di awal usia 20an. Sedangkan untuk kulit tubuh seringkali warnanya mudah belang, kering dan kusam karena efek buruk paparan sinar matahari. Di akhir usia 20an, produksi hormon dan sebum menurun namun tanda penuaan mulai muncul. Usia 20-30 merupakan waktu

yang optimal untuk membiasakan diri merawat kulit dengan tepat dan menjalankan pola hidup sehat. Seperti investasi, semakin dini kamu melakukannya maka semakin besar hasil yang kamu rasakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahan kimia yang terkandung di dalam *hand and body* yaitu Merkuri (Hg) dalam jumlah persentase 3.8737 ug/g (mikrogram/gram) Bahan merkuri ini berbahaya bagi kesehatan kulit wanita yang akan terlihat pada beberapa tahun kedepan.
2. Bentuk dari *hand and body* racikan yang digunakan yang berada di kelurahan Maricaya Baru Kota makassar yaitu berbentuk *lotion*.
3. Pengaruh *hand and body* racikan terhadap kulit khususnya pada wanita yang berada di kelurahan Maricaya Baru Kota makassar menunjukkan ketidakcocokan kepada semua jenis kulit terlihat kulit terasa gatal dan timbul bintik merah pada jenis kulit normal dan kombinasi, sedangkan kulit

berminyak berpengaruh gatal dan untuk kulit kering tidak berpengaruh negatif.

B. Saran

1. Bagi Pihak Konsumen
 - a. Seperti pada penjelasan skripsi ini di harap dapat memberi informasi kepada konsumen untuk dapat memiliki krim pemutih yang aman bagi kesehatan.
 - b. Agar konsumen dapat menegetahui unsur berbahaya pada *hand and body* racikan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu di perhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pengaruh *hand and body* racikan terhap kulit dan kesehatan adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait tentang kosmetik *hand and body* pemutih serta refrensi mengenai bahan berbahaya merkuri (Hg)
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan serta segala

sesuatunya sehingga diharapkan ditunjang oleh wawancara dengan sumber yang berkopeten dalam bidang kimia dan kosmentik, serta dengan orang yang paham akan kesehatan kulit (Dokter Kulit).